# BAB V

# KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV. Secara rinci dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, sebelum pembelajaran, siswa kelas VI SD di salah satu SD Negeri Bengkulu pada umumnya telah memiliki konsep awal tentang listrik dan konsepsi awal ini beragam. Ada yang sudah memiliki konsepsi yang sesuai dan ada yang memiliki konsepsi yang belum sesuai. Untuk konsep rangkaian terbuka, rangkaian tertutup dan konsep tegangan, konsep awal siswa masih banyak yang kurang sesuai, sedangkan untuk konsep rangkaian seri, rangkaian paralel dan isolator-konduktor konsep awal siswa sudah banyak yang sesuai.

*Kedua*, setelah proses pembelajaran topik listrik dengan menggunakan model siklus belajar terjadi perubahan konsepsi siswa SD tentang topik listrik. Perubahan konsepsi yang terjadi pada siswa ini tergolong pada perluasan konsepsi dan konseptualisasi ulang, tetapi masih ada beberapa siswa yang konsepsinya belum sesuai dengan konsep ilmiah.

*Ketiga*, dalam proses belajar mengajar dengan model siklus belajar, terlihat siswa lebih aktif. Aktivitas siswa, misalnya dalam melakukan kegiatan percobaan dan aktivitas selama diskusi kelas berjalan dengan lancar dan penuh perhatian. Dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mereka untuk terlibat langsung dengan benda-benda nyata maka motivasi siswa dalam pembelajaran IPA semakin meningkat dengan baik.

*Keempat*, menurut guru pembelajaran dengan menggunakan model siklus belajar, menjadikan guru lebih kreatif dan berusaha memecahkan masalah yang dihadapi di kelas dengan mengembangkan model di dalam pembelajaran. Menurut siswa model siklus belajar, mereka sangat termotivasi dengan adanya kegiatan-kegiatan nyata atau konkrit. Diskusi dan kegiatan percobaan sangat disenangi siswa. Secara keseluruhan siswa mempunyai tanggapan yang positif terhadap model siklus belajar.

*Kelima*, waktu efektif yang diperlukan untuk pembelajaran IPA SD pada topik listrik dengan menggunakan model siklus belajar adalah = 15 jam pelajaran atau selama lima kali pertemuan ( satu kali pertemuan = 3 x 40 menit).

**B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meskipun penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengamati semua kejadian yang terjadi didalam kelas, namun karena keterbatasan pengamatan peneliti, maka tidak menutup kemungkinan adanya kejadian yang luput dari kontrol.
2. Dalam penelitian ini, jumlah siswa yang menjadi fokus pengamatan hanya 6 orang. Secara kuantitatif, hal ini kurang dapat mewakili jumlah siswa keseluruhan dalam mengambil generalisasi.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas, sehingga hasilnya belum tentu dapat diterapkan begitu saja pada kelas dengan situasi dan kondisi yang berlainan.

## C. Rekomendasi

1. Terhadap Guru IPA

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka direkomendasikan kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut.

a. Kualitas proses belajar mangajar IPA di SD perlu terus ditingkatkan untuk menarik minat siswa serta menumbuhkan daya tarik siswa secara dini terhadap IPA, maka model siklus belajar perlu digalakkan. Keterbatasan sarana dan prasarana hendaknya tidak dijadikan alasan untuk tidak bisa menerapkan model belajar yang dianggap baru.

b. Analisis konsepsi awal perlu dilakukan sebagai bagian yang integral dalam proses belajar mengajar IPA. Selain untuk melatih siswa mengungkap gagasannya dalam bahasa tulisan, juga dapat menelusuri konsepsi siswa sebelum siswa memperoleh pendidikan formal.

c. Pengembangan aspek-aspek kebahasaan siswa (menulis, membaca, dan penguasaan kosakata) perlu dikembangkan untuk membantu siswa mempermudah memahami konsep-konsep IPA. Mengembangkan teknik bertanya, diskusi kelompok dan diskusi kelas untuk membantu mengembangkan aspek kebahasaan siswa.

2. Terhadap Dosen PGSD

Pengembangan karier sebagai guru yang profesional pada bidang studinya perlu ditumbuhkembangkan antara lain dengan menjalin kejasama antara guru SD dengan dosen PGSD serta mahasiswa PGSD yang sedang PPL di SD, guna terciptanya guru sebagai peneliti.